

## ABSTRAKSI

**Kevin Adi Astono**, 49124355 N, 2017 “*Analisa Pengaruh Alur Pelayaran Sempit Di Sungai Musi Palembang Terhadap Pengendalian Olah Gerak Kapal MT.PEMATANG*”, Program Diploma IV, Jurusan Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing Materi (I): Capt. MOH.Aziz Rohman, M.M dan Pembimbing (II): .Ir. Fitri Kensiwi

Dalam proses olah gerak masuk suatu alur pelayaran sempit atau sungai, dibutuhkan suatu keahlian khusus dan perhatian lebih dibanding berlayar di laut bebas. Selain masalah lebar alur dan kedalaman sungai, lalu lintas yang ramai juga bisa mengakibatkan bahaya terhadap kapal, seperti bahaya tubrukan dan kandas. Pengetahuan dalam mengolah gerak kapal perlu dipelajari oleh seorang Muallim atau calon Muallim sehubungan dengan tugas-tugasnya sebagai Perwira diatas kapal. Mengolah gerak kapal dapat diartikan sebagai menguasai kapal, baik dalam keadaan diam maupun bergerak seefisien mungkin dengan mempergunakan sarana yang terdapat di kapal itu seperti mesin, kemudi dan lain-lain.

Landasan teori yang digunakan dalam penulisan ini menjelaskan tentang pengaruh yang terjadi dalam pelaksanaan olah gerak memasuki alur pelayaran sempit sungai Musi terhadap pengendalian olah gerak kapal MT.PEMATANG dan mengantisifasi hambatan-hambatan baik faktor dari dalam maupun luar kapal pada saat berolah gerak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari objek yang diteliti, dengan cara melakukan pendekatan terhadap obyek melalui wawancara terhadap sumber yang berpengalaman dan juga data-data yang berhubungan dengan proses olah gerak memasuki alur sungai Musi pada kapal MT.PEMATANG.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MT.PEMATANG, terdapat faktor-faktor yang dapat menghambat proses pengendalian olah gerak saat memasuki alur sungai Musi baik dari dalam maupun luar kapal, yang diantaranya yaitu kemampuan olah gerak kapal itu tersebut, lebar sungai, kedalaman sungai, pasang surut serta pengaruh dari arus dan angin. Untuk mengatasinya hal hal tersebut adalah dengan cara menghindari larangan-larangan yang di tetapkan, melakukan pengamatan yang baik selama berlayar, dan berlayar dengan kecepatan aman, sehingga tujuan dari bernavigasi yang aman, cepat, dan tepat dapat terwujud.

Kata kunci: *Pengendalian olah gerak, alur pelayaran sempit*